IHSG

Closing	Target Short term	%
5.073,77	5.145	+1,40%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+43,38	+1,89%
Basic Material	-9,36	-0,75%
Industrials	+7,85	+0,63%
Consumer Non-Cyclicals	-3,80	-0,63%
Consumer Cyclicals	+7,98	+1,14%
Healthcare	-7,13	-0,57%
Financials	-0,90	-0,07%
Properties & Real Estate	+3,25	+0,51%
Technology	-48,16	-1,08%
Infrastructures	+6,08	+0,50%
Transportation & Logistic	-2,55	-0,18%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
HRME	+30,00%	BOBA	-6,99%
SOTS	+25,00%	DCII	-6,94%
TIFA	+25,00%	BSML	-6,92%
PTSP	+24,86%	PTSN	-6,92%
AKSI	+24,55%	ASLI	-6,91%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy +97,88
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -97.990,84



Pada perdagangan Senin (9/11), IHSG mengalami kenaikan sebesar (+0,40%), ke level 5.073,77. Total volume perdagangan mencapai 22,21 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp9,28 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar +Rp97,88 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar –Rp97.990,84 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, ASII, DEWA, PTRO dan INKP. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBNI, TLKM, BBRI, ANTM dan BREN.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (0,0%), KLSE (0,0%), Hang Seng (-0,1%), Nikkei (+2,3%), dan Shanghai Stock Exchange (+0,3).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+2,2%), S&P500 (+2,3%) dan Nasdaq (+2,7%).

Untuk perdagangan Selasa (10/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.145.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Trump mengecam rencana Demokrat menyelidiki pemerintahannya dan para donor Republik, lalu memerintahkan Departemen Kehakiman membuka penyelidikan tersendiri. Demokrat bersiap menguasai Kongres pada Januari dan berjanji mendorong sejumlah penyelidikan, sementara Trump menyebutnya lawfare dan "pemerasan" tanpa merinci kejahatan yang dimaksud.

• Serangan rudal balistik dan rudal jelajah Houthi merusak ringan kantor Saudi Aramco di distrik keuangan Riyadh, tanpa korban jiwa maupun luka-luka. Serangan ini terjadi sekitar sebulan setelah serangan mematikan ke bandara Riyadh yang mengacaukan perjalanan dan memaksa pembatalan sejumlah acara besar. Insiden terbaru ini mengganggu rencana pemulihan aktivitas normal di ibu kota Arab Saudi.

• Pasar saham Asia berpotensi tertekan setelah dewan direksi Nvidia menyelidiki dugaan CEO Jensen Huang menjadi target operasi spionase asing. Dugaan itu terkait Alice Huang, mantan eksekutif Megaspeed International yang dicurigai pemerintah AS direkrut badan intelijen China. Kontrak berjangka saham Nvidia di Hyperliquid turun, menambah kekhawatiran sektor teknologi setelah aksi jual besar-besaran.

• Presiden Trump menyatakan kemungkinan dirinya memerintahkan serangan tambahan terhadap Iran sangat kecil, selama ada kemajuan dalam negosiasi program nuklir dan pembukaan kembali Selat Hormuz. Ia menegaskan sikap itu bergantung pada apakah Iran menandatangani kesepakatan yang sangat kuat, dan tetap siap menyerang jika diperlukan. Pernyataan ini memberi sinyal meredanya risiko eskalasi, meski perundingan belum menghasilkan terobosan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.074	23,3	0,5%	-42,0%	-39,5%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.179	0,0	0,0%	11,2%	15,4%	4.469		5.802	
KLSE Index	1.617	0,0	0,0%	-3,2%	-0,7%	1.596		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	24.449	-32,9	-0,1%	-7,2%	-8,3%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.661	11,6	0,3%	-7,8%	-8,9%	3.599		4.243	
Nikkei-225 Index	58.776	1340,7	2,3%	16,8%	15,4%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.019	-40,8	-0,8%	16,5%	23,2%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	52.390	1104,0	2,2%	8,3%	10,6%	45.167		54.349	
Nasdaq	25.253	673,7	2,7%	8,7%	7,3%	20.795		27.600	
S&P 500	7.550	173,1	2,3%	10,1%	10,5%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.783	109,0	1,0%	8,4%	10,2%	9.507		10.911	
DAX-German	26.267	446,8	1,7%	7,0%	9,6%	22.301		26.570	

• OJK mencatat kewajiban kepesertaan program pensiun baru menjangkau sekitar 37% pekerja, sedangkan peserta aktif program wajib setara sekitar 17% angkatan kerja. Besarnya jumlah pekerja informal yang belum terlindungi dinilai menjadi potensi pengembangan industri, meski tantangan akses, pengembangan produk, dan tata kelola investasi masih ada. Total aset dana pensiun per September 2026 mencapai Rp1.721,91 triliun, tumbuh 6,11% YoY.

• BRI membukukan laba bersih Rp48,2 triliun pada triwulan III 2026, tumbuh 16,8% secara tahunan, ditopang kredit yang naik 14,5% menjadi Rp1.647 triliun dengan dominasi UMKM sebesar 75,9%. Rasio dana murah (CASA) meningkat ke 70,0%, NPL membaik ke 2,9%, dan CAR terjaga di 23%. Efisiensi juga membaik, tercermin dari CIR yang turun ke 40,0%, dengan ROE naik menjadi 19,2%.

• Antam (ANTM) akan mengelola konsesi tambang emas seluas 3.500 hektare di Nabire, Papua Tengah, yang sebelumnya dipegang PT Kristalin Ekalestari. Izin usaha perusahaan tersebut dicabut setelah Satgas PKH menemukan ketidakpatuhan penggunaan kawasan hutan, sehingga lahannya kembali ke negara. Pemerintah menunjuk Antam sebagai operator langsung agar pengelolaan sumber daya strategis dikendalikan negara dan memberi manfaat bagi warga sekitar.

• Bank Mandiri (BMRI) membukukan laba bersih bank only Rp46,52 triliun pada Oktober 2026, tumbuh 19,64% secara tahunan, dengan kredit naik 16,5% menjadi Rp1.635 triliun dan DPK naik 15,1% menjadi Rp1.762 triliun. Kualitas aset terjaga dengan NPL gross 0,97%, sementara pengguna Livin' naik 20,4% menjadi 43 juta.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.153	-17,8	-0,1%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.313	6,2	0,3%	2.136		2.319	
IDR/CNY	2.718	5,6	0,2%	2.341		2.733	
IDR/YEN (100yen)	11.479	40,9	0,4%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.130	36,0	0,2%	16.632		18.183	
IDR/EUR	20.264	-78,3	-0,4%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	87	-4,3	-4,7%	55		113	
ICE Coal Newcastle	141	0,1	0,1%	106		158	
Gold Spot $/OZ	4.147	82,4	2,0%	3.875		5.415	
Nickel LME USD/Mt	16.225	-88,8	-0,5%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	45.480	0,0	0,0%	38.066		57.947	
CPO MYR/Mt	4.205	0,0	0,0%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Agustus 26	September 26	Oktober 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.849	17.743	18.138
Inflasi (% YoY)	3.19	3.28	3.23
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.5B	$146.3B	$146.8B

DMAS - Swing Trading Buy

Close	163	
Suggested Entry Point	150	
Target Price 1	166	+10,67%
Target Price 2	171	+14,00%
Stop Loss	139	-7,33%
Support 1	150	0,00%
Support 2	144	-4,00%

Technical View

Saham DMAS perdagangan Senin (9/11) ditutup menguat tipis ke level 163 (+0,62%). Setelah dibuka di 162, DMAS bergerak di kisaran 159 – 165 dan ditutup mendekati rata-rata harga broker 1 minggu terakhir di 164. Saat ini DMAS berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area support di level 150. Jika DMAS mampu bertahan pada area support, maka masih berpotensi rebound dengan target minimal ke level 166.

Secara teknikal, DMAS masih berada dalam fase penyesuaian setelah bergerak dari area puncak 210-an. Indikator MACD masih berada di area negatif, sementara momentum di angka -47 masih bergerak di bawah 0. Area 170 – 175 menjadi resisten terdekat. Ruang potensi kenaikan/reversal DMAS masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 139.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham DMAS. Laba bersih semester I-2026 tumbuh signifikan sebesar 175% YoY menjadi Rp1,19 triliun, didorong permintaan lahan industri dari sektor data center. Marketing sales juga mencapai Rp2,61 triliun hingga September 2026, dan target tahun ini ditingkatkan menjadi Rp2,95 triliun.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika DMAS berada di range level 144 – 150 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi DMAS belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk DMAS dengan *Target Price* 1 di level 166 (+10,67%) dan *Target Price* 2 di level 171 (+14,00%), dengan *Stop Loss* di level 139 (-7,33%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
10 Nov 26	AVIA	PT Avia Avian Tbk	19 Nov 26	Rp12/saham
10 Nov 26	TAPG	PT Triputro Agro Persada Tbk	27 Nov 26	Rp70/saham
10 Nov 26	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	2 Dec 26	Rp21,65/saham
10 Nov 26	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2 Dec 26	Rp52,49/saham
10 Nov 26	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	25 Nov 26	Rp1/saham
10 Nov 26	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Nov 26	Rp1.191,09/saham
11 Nov 26	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	1 Dec 26	Rp3,8/saham
12 Nov 26	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	4 Dec 26	Rp20/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
10 Nov 26	RLCO	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	11 Nov 26	03 Des 26
12 Nov 26	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
13 Nov 26	TRIN	PT Perintis Triniti Properti Tbk	16 Nov 26	08 Des 26
13 Nov 26	MBMA	PT Merdeka Battery Materials Tbk	16 Nov 26	08 Des 26
18 Nov 26	PKPK	PT Paragon Karya Perkasa Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	KBLV	PT First Media Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
12 Nov 26	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
12 Nov 26	PTRO	PT PetroseaTbk
12 Nov 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
18 Nov 26	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
24 Nov 26	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk.
1 Dec 26	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
10 Nov 2026	10.00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY	1,3%		
10 Nov 2026	10.00 AM	China	Balance of Trade Yuan	906B CNY		
10 Nov 2026	10.00 AM	China	Balance of Trade	133,53B $		
10 Nov 2026	20.30 PM	United States	CPI seasonally adjusted	336,3		
10 Nov 2026	20.30 PM	United States	Inflation Rate YoY	3,7%		
10 Nov 2026	20.30 PM	United States	CPI	336,94		
10 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM	0,3%		
10 Nov 2026	20.30 PM	United States	Inflation Rate MoM NSA	0,59%		
10 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY	2,6%		
10 Nov 2026	22.00 PM	United States	Cleveland Fed CPI MoM	0,2%		
12 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	GDP Growth Rate YoY Prel	1,2%	1,9%	
12 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	189K	195K	
13 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,748T $		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.